

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Pretest Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SD Negeri Tanetea, Kec.Bajeng, Kab.Gowa. Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Tanetea, Kec.Bajeng, Kab.Gowa. mulai tanggal 29 Juli – 29 Juli 2017, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari murid kelas IV SD Negeri Tanetea.

Data hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Tanetea dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Skor Nilai *Pre-Test***

No	Nama Murid	Nilai
1	Ahmad Fitra Faiz	70
2	Aiman Naufal	70
3	Aina Dwi Anggraeni	80
4	Dede Darmawansyah	70
5	Indira Nurlatifah	60
6	Karmila	70
7	Muh. Satria	60
8	Muh. Anugrah	40
9	Muh. Fatir	60
10	Muh. Fadil	70
11	Nurfatimah	50
12	Nahda Aulia Ramadhani	70
13	Nuraisyah Tri Wardani	80
14	Rayya Nadif Islami	60
15	Rini Artiyantii	60
16	Regina Dwi Satya	50
17	Zulfikar Alfauzi	60
18	Ade Evank Ilahi	70
19	Ahmad Agus Pasak B	60
20	Muh. Farel Wahyudin	60
21	Muh. Fahri Pratama	70
22	Muh. Muhyidin Iksan	60
23	Nabila Kharunnisa	60
24	Putri Cahaya	70
25	Rismayanti	80
26	Ridwan Sumardi	50
27	Syafriadi	70
28	Thahira	70
29	Zara Aulia	60
30	Miftahul Fauzi	60
31	Kansul Sawal	50

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari murid kelas IV SD Negeri Tanetea, Kec.Bajeng, Kab.Gowa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2. Perhitungan untuk mencari *mean* ( rata – rata ) nilai *pretest***

X	F	F.X
40	1	40
50	4	200
60	12	720
70	11	770
80	3	240
Jumlah	31	1.970

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1.970$  sedangkan nilai dari N sendiri adalah 31. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1970}{31} \\ &= 63,54\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar belajar murid kelas IV SD Negeri Tanetea, sebelum menggunakan gaya belajar 63,54. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 4.3. Tingkat Penguasaan Materi *Pre-test***

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
	0-34	0	0 %	Sangat rendah
	35-54	1	3,22 %	Rendah
	55-64	16	51,61 %	Sedang
	65-84	14	45,16 %	Tinggi
	85-100	0	0 %	Sangat tinggi
Jumlah		31	100 %	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 0 %, rendah 3,22 %, sedang 51,61 %, tinggi 45,16 % dan sangat tinggi berada pada presentase 0 %. melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi dan sebelum menggunakan tergolong rendah.

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	17	54,83 %
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	14	45,16 %
Jumlah		31	100 %

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65)  $\geq 75\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas IV SD Negeri Tanetea, Kec. Bajeng, Kab. Gowa. Belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya  $53\% \leq 75\%$ .

## **2. Hasil Belajar (*posttest*) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Murid kelas IV SD Negeri Tanetea Setelah Menggunakan Model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)***

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang datanya diperoleh setelah diberikan pretest. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

**3. Data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas IV SD Negeri Tanetea. Setelah menggunakan Model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)***

**Tabel 4.5. Skor Nilai *Post-Test***

No	Nama Murid	Nilai
1	Ahmad Fitra Faiz	90
2	Aiman Naufal	90
3	Aina Dwi Anggraeni	90
4	Dede Darmawansyah	90
5	Indira Nurlatifah	90
6	Karmila	90
7	Muh. Satria	90
8	Muh. Anugrah	90
9	Muh. Fatir	90
10	Muh. Fadil	90
11	Nurfatimah	90
12	Nahda Aulia Ramadhani	90
13	Nuraisyah Tri Wardani	90
14	Rayya Nadif Islami	90
15	Rini Artiyantii	90
16	Regina Dwi Satya	80
17	Zulfikar Alfauzi	90
18	Ade Evank Ilahi	90
19	Ahmad Agus Pasak B	80
20	Muh. Farel Wahyudin	80
21	Muh. Fahri Pratama	90
22	Muh. Muhyidin Iksan	90
23	Nabila Kharunnisa	80
24	Putri Cahaya	90
25	Rismayanti	90
26	Ridwan Sumardi	80
27	Syafriadi	90
28	Thahira	90
29	Zara Aulia	90
30	Miftahul Fauzi	90
31	Kansul Sawal	90

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari murid kelas IV SD Negeri

Tanetea :

**Tabel 4.6. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test***

X	F	F.X
60	0	0
70	0	0
80	5	400
90	26	2340
100	0	0
Jumlah	31	2740

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx =$  dan nilai dari N sendiri adalah 31. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{2740}{31} \\ &= 88,38\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas IV SD Negeri Tanetea, setelah menggunakan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yaitu 88,38 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7. Tingkat Penguasaan Materi *Post-test***

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
	0-34	0	0,00 %	Sangat rendah
	35-54	0	0,00 %	Rendah
	55-64	0	0,00 %	Sedang
	65-84	5	16,12 %	Tinggi
	85-100	26	83,87 %	Sangat tinggi
Jumlah		31	100	0

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 83,87%, tinggi 16,12%, sedang 0,00%, rendah 0,00%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi setelah menggunakan Model pembelajaran Kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) tergolong tinggi.

**Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	0,00 %	0,00%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	31	100 %
Jumlah		31	100

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $65 \geq 75\%$ ), sehingga dapat disimpulkan

bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah 88,4%.  $\leq 75\%$ .

**4. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualitation terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Murid Kelas IV SD Negeri Tanetea, Kec.Bajeng, Kab.Gowa.**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Model *Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualitation* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid Kelas IV SD Negeri Tanetea, Kec. Bajeng, Kab. Gowa”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4.9. Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test***

No	X1 ( <i>Pre-test</i> )	X2 ( <i>Post-test</i> )	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	70	90	20	400
2	70	90	20	400
3	80	90	10	100
4	70	90	20	400
5	60	90	30	900
6	70	90	20	200
7	60	90	30	900
8	40	90	50	2500
9	60	90	30	900
10	70	90	20	400
11	50	90	40	1600
12	70	90	20	400
13	80	90	10	100
14	60	90	30	900
15	60	90	30	900
16	50	80	30	900
17	60	90	30	900
18	70	90	20	400
19	60	80	20	400
20	60	80	20	400
21	70	90	20	400
22	60	90	30	900
23	60	80	20	400
24	70	90	20	400
25	80	90	10	100
26	50	80	30	900
27	70	90	20	400
28	70	90	20	400
29	60	90	30	900
30	60	90	30	900
31	50	90	40	1600
Jum	1970	2740	770	2130

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{770}{31}$$

$$= 24,83$$

2. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 2130 - \frac{(770)^2}{31}$$

$$= 2130 - \frac{49,677}{31}$$

$$= 2130 - 1,6024$$

$$= 2,128$$

3. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{24,83}{\sqrt{\frac{2,128}{31(31-1)}}}$$

$$t = \frac{24,83}{\sqrt{\frac{1,4587}{960}}}$$

$$t = \frac{24,83}{\sqrt{3.89938}}$$

$$t = \frac{24,83}{1,97468}$$

$$t = 12,57$$

#### 4. Menentukan harga $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 1 = 31 - 1 = 30$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 12,57$

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 12,57$  dan  $t_{Tabel} = 2,042$   $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $12,57 > 2,042$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Team Assisted individualization* (TAI) berpengaruh terhadap hasil belajar.

### B. Pembahasan

Dari hasil pengelolaan data diatas dapat dianalisa bahwa Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Team Assisted individualization* (TAI) mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 12,57$ . Dengan frekuensi (dk) sebesar  $31 - 1 = 30$ , pada taraf signifikansi 0,05% diperoleh  $t_{tabel} = 2,042$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima yang berarti bahwa gaya belajar mempengaruhi hasil Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). kelas IV SD Negeri Tanetea, Kec.Bajeng, Kab.Gowa.

Penelitian yang dilakukan oleh Arief Rahmat Setyawan (2012) yang berjudul “Perbedaan Hasil Penerapan antara Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Team Assisted Individualization* dan Konvensional terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas IV SDN Timuran Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta). Hasil penelitian ini

menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar murid yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dan model pembelajaran konvensional pada kelas IV SDN Timuran Kota Yogyakarta. Hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Penelitian yang dilakukan oleh Bakhrodin (2013) yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Murid kelas VII MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih efektif dibanding model pembelajaran konvensional dalam kemampuan pemecahan masalah matematika murid.

Pembelajaran kooperatif tipe TAI ini dikembangkan oleh Slavin (2008 : 195-200) mengatakan bahwa : *Team Accelerated Instruction* atau *Team Assisted Individuallization* (TAI) Tipe ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar murid secara individual. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu hasil dan belajar, istilah hasil belajar dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan.

Sedangkan belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam proses perubahan tingkah laku. Dalam hal ini hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil belajar yang dicapai murid dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Suprijono ( 2010: 7) mengatakan bahwa: “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 12,57$  dan  $t_{Tabel} = 2,042$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $12,57 > 2,042$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).